

## ABSTRACT

*Treatment adherence is the level of a person's behavior in following the recommendations given by health services such as taking medication, following a diet program, and carrying out lifestyle changes related to the disease they suffer. Compliance is one of the behaviors that need special attention in patients with type 2 diabetes mellitus (DM) because compliance is a very important factor in supporting the success of therapy in patients with type 2 DM considering that DM disease is a disease that is progressive, has a complex mechanism, is not easy to treat and requires a lifetime. Non-compliance with the treatment program can result in treatment failure and various complications that worsen the condition of DM patients. The purpose of this study was to determine the description of DM management compliance in type 2 DM patients at St. Familia Barong Tongkok Hospital. This study is a descriptive study with data collection techniques using non-probability sampling techniques, namely consecutive sampling which was carried out from August 31 to September 30, 2024 with a total of 51 respondents with type 2 diabetes mellitus both outpatient and inpatient at St. Familia Barong Tongkok Hospital. Data collection was carried out using the Diabetes self-management questionnaire (DSMQ), the results of this study were more than 50% of respondents were at a moderate level of adherence. Some things that affect the level of compliance are the family support and assistance and the level of income or income. To find out more about the relationship between the level of compliance with complications in diabetic patients, further research is needed on the relationship between the level of compliance with complications in diabetic patients prospectively.*

*Keywords: Type 2 diabetes mellitus, level of compliance, non-compliance, DSMQ questionnaire*

## ABSTRAK

Kepatuhan pengobatan yaitu tingkatan perilaku seseorang dalam mengikuti anjuran yang diberikan oleh layanan kesehatan seperti minum obat, mengikuti program diet, serta menjalankan perubahan gaya hidup yang berkaitan dengan penyakit yang dideritanya. Kepatuhan merupakan salah satu perilaku yang perlu mendapat perhatian khusus pada pasien dengan diabetes melitus (DM) tipe 2 karena kepatuhan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan terapi pada pasien DM tipe 2 mengingat bahwa penyakit DM merupakan penyakit yang sifatnya progresif, mekanismenya kompleks, tidak mudah diobati serta membutuhkan waktu seumur hidup. Ketidakpatuhan pada program pengobatan dapat mengakibatkan kegagalan pengobatan serta berbagai komplikasi yang memperburuk kondisi penderita DM. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran kepatuhan penatalaksanaan DM pada pasien DM tipe 2 di RS St. Familia Barong Tongkok. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik pengambilan data menggunakan *teknik non-probability sampling* yakni *consecutive sampling* yang dilaksanakan pada 31 Agustus sampai dengan 30 September 2024 dengan total 51 responden diabetes mellitus tipe 2 baik berobat jalan maupun rawat inap di RS St. Familia Barong Tongkok. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Diabetes self-management questionnaire (DSMQ)*, hasil penelitian ini yaitu lebih dari 50 % responden berada di tingkat patuh sedang. Beberapa hal yang mempengaruhi tingkat kepatuhan yaitu dukungan dan pendampingan keluarga serta tingkat penghasilan atau pendapatan. Untuk mengetahui lebih dalam hubungan tingkat kepatuhan terhadap komplikasi pada pasien diabetes maka perlu adanya penelitian lanjutan tentang hubungan tingkat kepatuhan terhadap komplikasi pada pasien diabetes secara prospektif.

Kata kunci : Diabetes mellitus tipe 2, tingkat kepatuhan, ketidakpatuhan, kuisisioner DSMQ.